FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

PERAN PNM MEKAAR DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Amelia Anwar[1]
ameliaanwar@umitra.ac.id
Nety Kumalasari [2]
nety@umitra.ac.id
Masthuroh [3]
masthuroh@umitra.ac.id
Universitas Mitra Indonesia[1-3]

ABSTRACT
The collaboration program held aims to distribute cooperation funds through the National Civil Capital (PNM) initiative which offers new opportunities for economic development. The level of income in society is one of the important indicators for assessing the economic capacity of the community. This study explores the contribution of PNM Mekar financing in boosting the income of MSMEs in Bandar Lampung City. With a qualitative approach, we conducted an in-depth data collection in an incentive manner to maintain the quality of the study. Researchers found that PNM Mekaar has played a role in helping MSMEs who are experiencing capital difficulties in developing their businesses. The use of this financing is mainly used for productive purposes, but there are customers who use it for consumption.

Keywords : *Financing, Income, PNM Mekaar, MSMEs*

ABSTRAK
Program kolaborasi yang diadakan bertujuan untuk distribusi dana kerjasama melalui adanya inisitif Permodalan Nasional Madani (PNM) yang menawarkan kesempatan baru untuk perkembangan perekonomian. Tingkat pendapatan dalam masyarakat merupakan salah satu indicator penting untuk menilai kapasitas ekonomi komunitas. Penelitian ini mengeksplorasi kontribusi pembiayaan PNM Mekar dalam mendongkrak pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung. Dengan pendekatan kualitatif, kami melakukan pendalaman data secara insentif untuk menjaga kualitas studi. Peneliti menemukan bahwa PNM Mekaar telah berperan membantu UMKM yang mengalami kesulitan modal dalam mengembangkan bisnisnya. Penggunaan pembiayaan ini terutama digunakan untuk tujuan produktif, tetapi ada nasabah yang menggunakannya untuk dikonsumsi.

Kata Kunci : Pembiayaan, Pendapatan, PNM Mekaar, UMKM

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui dalam dunia ekonomi, UMKM merupakan elemen yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti dari peran UMKM sebagai kekuatan utama penopang perekonomian saat krisis keuangan melanda Indonesia pada tahun itu, mampu bertahan di tengah tumbangnya perusahaan-perusahaan besar. Pemerintah mendorong UMKM sebagai bisnis lokal yang bisa dimanfaatkan secara efisen dan memberikan keuntungan maksimal, seiring dengan semakin banyaknya individu yang beralih menjadi pengusaha yang pada gilirannya memperkuat ekonomi dan ketahanan di wilayah tersebut

Peningkatan kemampuan komersial pengusaha UMKM merupakan tantangan yang kompleks. Hal ini disebabkan oleh berbagai indikator yang saling terkait, seperti keterbatasan modal, baik dari segi jumlah maupun sumbernya, terbatasnya manajemen dan kecakapan dalam pengorganisasian, serta terbatasnya usaha promosi. Selain itu, terdapat pula persaingan yang tidak sehat. Factor lainnya termasuk tekanan akibat minimnya kemampuan manajerial, keterampilan operasional dalam pengorganisasian, dan terbatasnya upaya pemasaran. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas.(yuli, 2022).

PNM (Permodalan Nasional Madani), sebagai anak perusahaan Bank Rakyat Indonesia yang berfokus pada keuangan mikro, memiliki program kemitraan untuk distribusi dana. Program ini, yang dikenal dengan nama Mekaar (Ekonomi Keluarga Sejahtera), awal mulanya dibentuk PNM untuk membantu ibu-ibu yang berencana merintis usaha kecil.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2008) pendanaan merujuk pada penyediaan faktur yang dapat disamakan dengan suatu kesepakatan, yaitu perjanjian antara bank dan pihak lain. Pihak yang mendapatkan dana diharuskan untuk menyediakan uang guna mengembalikan dana atau faktur atau membagi keuntungan. Dengan kata lain, pendanaan adalah penyediaan uang yang disetujui oleh kedua belah pihak dan melibatkan pengembalian atau pembagian keuantungan. Pendanaan dapat dikategorikan menjadi dua berdasarkan cara pemakaiannya (Antonio, 2010) :

1) Pembiayaan produktif
   Pembiayaan Produktif adalah dana yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan di sektor produksi dalam arti luas. Ini mencakup pengembangan usaha, baik dalam produksi, perdagangan, maupun investasi.
2) Pembiayaan konsumtif
   Pembiayaan Konsumtif adalah dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang akan habis setelah dimanfaatkan.

Penggalangan dana bertujuan untuk memenuhi salah satu sasaran utama lembaga keuangan sebagai entitas bisnis, yaitu meraih profit demi kesejahteraan nasabah. Berdasarkan pendapat Muhammad (2002), tujuan pendanaan diklasifikasikan menjadi dua kategori : makro dan mikro. Secara esensi, pendanaan berfungsi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, Peningkatan produktivitas, membuka pekerjaan baru, dan distribusi pendapatan. Berkenaan dengan mikro,

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

pendanaan diberikan untuk memaksimalkan keuntungan, upaya untuk meminimalkan risiko, penggunaan sumber daya ekonomi, dan distribusi dana berlebihan.

Besaran pendapatan adalah salah satu ukuran penting dalam ekonomi untuk mengevaluasi kemampuan ekonomi masyarakat. Menurut kamus Manajemen (Marbun, 20030, penghasilan adalah uang yang diterima individu, perusahaan, atau organisasi lain dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, komisi, biaya, dan keuntungan. Lebih lanjut, pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai jumlah penerimaan yang diukur dengan satuan mata uang, yang bisa dihasilkan oleh individu atau suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Reksoprayitno (2004) menjelaskan bahwa Pendapatan (revenue) merujuk pada total pemasukan yang diterima dalam periode tetentu. Pendapatan industri merujuk pada imbalan atas penggunaan faktor produksi dalam sektor anggaran dan korporasi, yang dapat berupa, sewa, bunga, gaji/upah. Tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu indicator pwnting untuk mengevaluasi kapasitas ekonomi mereka. Ramlan (2006) membagi pendapatan menjadi dua bagian : pendapatan kotor (yang merupakan penjualan bersih setelah dkurangi biaya barang yang akan dijual) dan laba bersih. Total pendapatan kotor adalah penjualan bersih dikurangi biaya barang yang dijual. Total pendapatan disebutkan karena tidak mempertimbangkan pengeluaran operasional yang dikeluarkan sehubungan dengan pembentukan pendapatan. Sementara itu, laba bersih adalah perbedaan dalam perbedaan yang terkait dengan perngeluaran terkait dengan upaya untuk mencapai pendapatan ini selama peode waktu tertentu.

Pada kota Bandar Lampung, banyak Ibu di desa yang sebelumnya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan bergantung pada penghasilan suami yang tidak menentu (petani, pekerja konstruksi dan nelayan) kini merasakan dampak positif program Mekaaar PNM. Setelah program ini dimulai tahun lalu, mereka membentuk kelompok-kelompok usaha, mengelola bisnis sendiri, dan berhasil meningkatkan pendapatan, meski dalam skala kecil. Program ini secara signifikan membantu para ibu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Program yang diluncurkan oleh PNM Mekaar adalah pemberian pinjaman. PNM Mekaar memawarkan pinjaman kepada masyarakat dengan maksud untuk memperkuat dan mengembangkan kemandirian ekonomi ekonomi. Untuk mendapatkan simpanan dan pinjaman uang, peminjam harus memili jumlah minimum kelompok perusahaan dan mengajukan proposal untuk kelompok perusahaan. Setiap proposal aplikasi akan dinilai apakah aplikasi tersebut layak atau apakah perlu menerima. Pemberian pinjaman modal dari PNM sudah ditetapkan, biaya dari PNM berhak sekali seminggu untuk menerima biaya dari pelanggan, pelanggan juga dihitung untuk bunga pinjaman.

Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat konsisten dengan pandangan Robbins, yang menyatakan bahwa peran individu dimasyarakat meliputi hak dan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, PNM memiliki kewajiban untuk menjalankan hak dan tanggung jawabnya, termasuk memberikan pinjaman modal kepada nasbah. Selain itu, PNM juga berkewajiban untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada nasabah yang baru memulai usaha, agar usaha yang dijalankan serta modal yang telah dipinjam dapat mendatangkan keuntungan dan

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha.

Idealnya, pendampingan melibatkan pertemuan mingguan yang berorientasi bukan hanya pada pembayaran angsuran, tetapi juga pelatihan, pembinaan, dan pemantauan kemajuan usaha nasabah. Dalam sesi pembinaan, nasabah akan dimintai informasi tentang perkembangan bisnisnya. Apabila nasabah menemui kendala, PNM Mekaar akan segera memberikan arahan atau bantuan untuk membantu usaha yang bersangkutan agar bisa kembali berkembang atau tumbuh. PNM Mekaar memiliki fungsi penting dalam menyediakan pinjaman untuk modal usaha yang ditujukan bagi wanita-wanita yang berada dalam kondisi ekonomi sulit, Tujuannya adalah untuk memperluas sdan menggenjot kapsitas produksi nasabah selama periode pandemi COVID-19 (Helina, et al., 2021). Kehadiran PNM Mekaar sebagai sumber pendanaan bagi UMKM diharapkan dapat terus mendukung pelaku UMKM dalam mengembangkan dan meningkatkan pendapatan usaha mereka. Sebagai respon, sejak tahun 2020, PNM telah mengakselerasi penyaluran dana untuk pemberdayaan UMKM. Bukti keberhasilan ini terlihat dari total penyaluran PNM Mekaar yang terus meningkat hingga melebihi Rp 15 triliun (PT Permodalan Nasional Madani, 2020).

Penelitian Oktarila (2020) menunjukkan bahwa PT Pemodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar berperan sangat penting dalam mendukung pengembangan usaha kecil di Desa Terara. Sebaliknya, studi Harahap (2021) mengungkapkan bahwa proses penyaluran modal oleh PNM menghadapi berbagai tantangan, termasuk pandangan masyarakat yang menganggap prosedurnya cukup rumit. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, studi ini memusatkan perhatian pada kontribusi PNM Mekaar dalam meningkatkan pendapatan UMKM di kota Bandar Lampung.

Saat ini, Jumlah nasabah terus meningkat karena syarat yang ditetapkan oleh PNM Mekaar sangat mudah untuk dipenuhi. Untuk berpartisipasi dalam program pembiayaan, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang perlukan: Kartu Tanda Penduduk, Kartu Tanda Penduduk Saksi, dan Kartu Keluarga (KK) ;
2) Pengujian kelayakan: melaksanakan survei mengenai tempat tinggal dan penghasilan;
3) Penyaringan dokumen dilakukan tim PNM Mekaar;
4) Proses Verifikasi;
5) Persiapan untuk pendanaan: pelatihan selama lima hari;
6) Persetujuan dari pihak Nasabah;
7) Pencairan dana.

Peningkatan jumlah nasabah ini jelas memberikan keuntungan bagi PNM Mekaar, di mana sasaran PNM Mekaar untuk memberikan pembiayaan bagi pelaku usaha yang mengalami kekurangan dana dapat terelisasi. Namun, seiring berjalannya waktu, PNM Mekaaar mulai mengabaikan beberapa ketentuaan yang telah ditetapkan. Contohnya, ada nasabah yang masih bisa ikut program pembiayaan dan memperolah tambahan modal, meskipun mereka tidak disiplin menghadiri pertemuan kelompok mingguan dan hanya menitipkan angsuran . Dari wawancara sederhana peneliti dengan nasabah, ditemukan bahwa PNM Mekaar sudah tidak menjalankan kelima tahap persiapan pembiayaan bagi calon nasabah atau nasabah baru. Hal ini berdampak pada kesalahan penggunaan modal tambahan oleh beberapa nasabah. Seringkali, dana yang

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

diperoleh dari PNM Mekaar tidak hanya dimanfaatkan untuk modal dan pengembangan usaha, tetapi untuk keperluan konsumsi seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak. Berdasarkan latar belakang rmasalah tersebut, peneliti tertarik untuk meyelidiki Peran PNM Mekaar dalam Penyaluran Pembiayaan untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analisis kasus, penelitian ini mengandalkan informasi dari berbagai pihak terkait, yang berarti data didapatkan dari beragam referensi (Nawawi, 2003). Dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan yang diterapkan melalui observasi. Wawancara, dan studi dokumen. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari account officer PNM Mekaar, dan 30 orang nasabah PNM Mekaar di Kota Bandar Lampung. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana data asil wawancara dianalisis secara kualitatif berdasarkan penyajian data (Miles dan Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program Mekaar memiliki peranan kursial dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung. Hal ini ni sangat mendukung para pelaku usaha mikro yang selama ini sulit mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal.. Nasabah tidak hanya diberi dana, tetapi juga dibimbing agar bisa mengelola usahanya secara berkelanjutan.Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan usaha UMKM pasca bergabung dalam program PNM Mekaar antara lain adalah ekspansi usaha dan diversifikasi produk. Berdasarkan data lapangan, sejumlah nasabah menyatakan bahwa pembiayaan dari PNM membantu mereka dalam memperluas usaha, baik dari sisi penambahan stok maupun pembukaan cabang usaha kecil. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap pembiayaan turut mendorong pertumbuhan usaha (Mendonca et al., 2022)

Pemberian dana ini jelas memiliki sejumlah aturan dan prosedur yang harus diikuti oleh nasabah PNM Mekaar agar terhindar dari permasalahan seperti kesulitan dalam membayar pimjaman memiliki sejumlah ketentuan dan langkah yang harus dipatuhi oleh nasabah supaya terhindar dari masalah seperti kesulitan dalam melunasi pinjaman. Program pendanaan ini terbuka bagi perempuan prasejahtera yang memiliki atau memulai usaha. Peserta diwajibkan menyertakan salinan KK, kartu tanda penduduk (KTP) pemohon, kartu tanda penduduk (KTP) saksi, serta bersedia mengikuti pertemuan kelompok mingguan dan membayar angsuran sesuai jadwal.

Proses distribusi dana dimulai dengan memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai tujuan dan manfaat pembiayaan. Kemudian, survei kelayakan penghasilan akan dilakukan di tempat tinggal calon nasabah melalui pengisian formulir. Tahap seleksi dana verifikasi persyaratan selanjutnya akan dilaksanakan Senior Account Officer atau Kepala Cabang.

Setelah itu, dukungan finansial akan disiapkan. Calon nasabah akan mengikuti pelatihan selama lima hari mengenai ketentuan pembiayaan Mekaar serta hak dan kewajiban mereka. Setelah penilaian kelayakan, dokumen calon nasabah akan diproses untuk permohonan pencairan dalam

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

waktu paling lama satu munggu . langkah berikutny adalah mendapatkan persetujuan dari Kepala Cabang atau Senior Account Officer (SAO) untuk memastikan validasi data nasabah sesuai yang sudah diproses. Selanjutnya, proses pencairan dana akan diteruskan, dengan seluruh anggota kelompok diwajibkan hadir untuk menyaksikannya. Prosedur yang digunakan PNM Mekaar ini sejalan dengan prinsip 5 C menurut Martono (2013), yaitu .

1. *Character* (Karakter), yaitu upaya untuk memahami sifat nasabah melalui wawancara. Sebaiknya libatkan pula pasangan calon nasabah yang sudah menikah agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. *Capacity*, dilakukan untuk mengetahui mengevaluasi sejauh mana nasabah mampu membayar kembali pinjaman dengan melihat usaha yang djalankan oleh nasabah.
3. *Capital* (modal), penilaian ini dilakukan dengan caara memeriksa seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan keuntungan yang dihasilkan dari usaha yang sedang dijalankan.
4. *Collateral* di PNM Mekaar tidak memerlukan agunan fisik. Sebaliknya, prinsip ini dijalankan dengan mempersiapkan dan membekali nasabah melalui edukasi pembiayaan. Tujuannya adalah membangun dasar disiplin kredit yang kokok yang diwujdukan melalui kehadiran rutin nasabah dalam setiap pertemuan kelompok, sekaligus memastikan mereka memahami dan mematuhi seluruh aturan PNM Mekaar.
5. *Condition*, dilakukan dengan cara memeriksa langsung tempat usaha milik nasabah untuk memahami operasional prospek usahanya, dan melakukan kunjungan ke rumah calon nasabah untuk keadaan keluarga dan lingkungan sosialnya.

Hasil studi menunjukkan bahwa pendanaan PNM Mekaar tidak hanya mendukung peningkatan modal, tetapi juga berkontribusi pada bertambahnya penghasilan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembiayaan mikro menurut Muhammad (2002), yaitu:

1) Meningkatkan Keuntungan
Penyaluran dana oleh PNM Mekaar secara langsung meningkatkan penghasilan para pengusaha. Dengan adanya dukungan pembiayaan ini, para pengusaha dapat memperluas dan menambah variasi produk yang mereka tawarkan. Dampaknya, pendapatan mereka turut meningkat karena pilihan produk yang dijual menjadi lebih beragam dan menarik bagi konsumen.
2) Upaya Mengurangi Risiko Pembiayaan
PNM Mekaar berperan penting dalam mengurangi risiko finansial bagi Usaha Mikro, kecil, dan Menegah (UMKM) di Kelurahan Atambua Kota dengan membantu menyelesaikan masalah permodalan. Selain itu, pembiayaan ini juga menyelamatkan UMKM dari jeratan pinjaman rentenir atau sumber pembiayaan lain yang membebankan suku bunga tinggi. Ini karena PNM Mekaar menawarkan suku bunga yang lebih ringan dan angsuran mingguan yang terjangkau, sehingga pendapatan bersih yang diperoleh UMKM menjadi maksimal tanpa terpotong oleh biaya bunga yang besar.
3) Pemanfaatan Sumber Daya Ekonomi
Sumber daya ekonomi berupa pinjaman dari PNM Mekaar dapat

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

digunakan untuk membantu dan memperluas usaha.

4) Distribusi Kelebihan Dana PNM Mekaar memberikan pembiayaan dengan menawarkan modal kepada UMKM yang membutuhkan bantuan modal.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Halim (2021), yang menunjukkan bahwa pembiayaan usaha mikro dan pendampingan berperan signifikan dalam peningkatan pendapatan nasabah PNM Mekaar.

Peran PT PNM Mekaar menjadi signifikan karena tidak hanya menyediakan akses pembiayaantetapi juga memberikan pendampingan usaha sebagai bentuk mitigasi risiko. Pendampingan tersebut mencakup edukasi keuangan, penguatan manajerial, hingga peningkatan literasi digital agar pelaku usaha mampu memahami, mengantisipasi, dan menghindari praktik bisnis digital yang berisiko tinggi. Dengan demikian, integrasi antara pembiayaan syariah dan peningkatan kapasitas UMKM oleh PNM Mekaar dapat dilihat sebagai langkah strategis dalam menciptakan ekosistem usaha mikro berkelanjutan.Salah satu bentuk ekspansi yang menonjol adalah peningkatan modal kerja dan kapasitas produksi. Dengan adanya pembiayaan dari PNM Mekaar, pelaku usaha dapat membeli bahan baku lebih banyak, memperluas jaringan distribusi, hingga memaksimalkan potensi usaha yang sebelumnya terbatas (Saifuddin & Haikal, 2023) Contoh konkret yang ditemukan dalam penelitian ini adalah seorang nasabah yang sebelumnya hanya menjual nasi kuning, namun setelah memperoleh pembiayaan, ia mampu menambah jenis produk seperti mie, gorengan, dan minuman ringan. Hal ini turut berdampak pada peningkatan omzet harian yang lebih stabil dan menjanjikan. Diversifikasi usaha juga menjadi strategi adaptif yang penting dalam menjaga keberlanjutan usaha UMKM. Langkah ini dapat meminimalisir risiko usaha dan sekaligus membuka peluang baru dalam pengembangan bisnis.

PENUTUP

Kesimpulan

PT Adhi Commuter Property Tbk mengalami kenaikan keuntungan dan penurunan keuntungan di beberapa sektor yaitu:

1. Dibidang investasi mendapat keuntungan sebesar Rp 227,388,591,834.
2. Dibidang pembelanjaan mendapat keuntungan sebesar Rp 28,628,101,806.
3. Dibidang aset lancar mendapat keuntungan sebesar Rp 334,546,653,122’
4. Serta dibidang aset tak lancar mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp 133,348,377,934.

Manajemen yang diterapkan oleh PT Adhi Commuter Property dapat dikatakan berhasil jika melihat keuntungan yang didapat, keuntungan yang didapat oleh PT Adhi Commuter Property jauh lebih banyak dibandingkan kerugian yang didapat**.**

Saran

1. Bagi PNM mekaar
   PNM Mekaar terus berusaha untuk menjaga dan meningkatkan performanya sebagai lembaga yang memberikan bantuan keuangan bagi usaha kecil, terutama untuk ibu-ibu yang berada dalam keadaan kurang beruntung, dengan selalu memperhatikan setiap langkah yang diperlukan dalam proses pencairan dana ini. Diharapkan PNM Mekaar

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

juga dapat secara berkelanjutan mengawasi para nasabah yang telah mendapat bantuan keuangan agar mereka menggunakan dana tersebut dengan benar

2. Bagi Nasabah PNM Mekaar
   Dana yang disalurkan oleh PNM Mekaar bertujuan untuk mendukung usaha kecil, khususnya para wanita prasejahtera yang telah memiliki atau berencana memulai usaha. Tujuannya adalah untuk meningkatkan skala usaha taraf hidup keluarga mereka. Oleh karena itu, kami berharap para pelaku usaha yang menerima pembiayaan PNM Mekaar dapat memanfaatkan dana ini secara optimal untuk pengembangan usahanya. Penggunaan dana sesuai untuk peruntukan akan membantu usaha berkembang pesat, sehingga memeungkinkan untuk mendapatkan pembiayaan lanjutan di masa depan.
3. Bagi Penelitian
   Berikutnya, studi ini di harapkan mampu menelaah kembali parameter penelitian yang akan dierapkan pada penelitian berikutnya, mengingat bahwa penelitian ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Penliti di masa mendatang mungkin bisa menambahkan variabel lain, seperti efek yang dihasilkan dari keberadaan kredit yang bermasalah, sehingga informasi terkait analisis kredit bermasalah menjadi lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

S. Mikro, Account Officer Mikro PNM Mekaar. 2025. Wawancara mengenai Pertumbuhan Jumlah Pelanggan, 21 April.

Agus, Harjito dan Martono, 2023. Manajemen Keuangan. Yogyakarta, Ekonisia

Antonio, M. S., 2021. Bank Syariah Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press

Halim, A., 2021. Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro dan Pendampingan terhadap Kenaikan Pendapatan Pengusaha Mikro di Kabupaten Mamuju. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 18, hal. 262-271.

Harapan, 2021. Kontribusi PT Permodalan Nasional Madani Dalam Menyediakan Pinjaman Modal Usaha.

Herlina, dkk. 2021. Peran PNM Mekaar Dalam Mempertahankan Usaha Mikro Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buata Kota Padang. Pendidikan Sejarah, Juli, Volume 2, hal. 144-150

Kasmir, 2018. Kewirausahaan. Jakarta : Rajawali Press.

Marbun, 2023. Kamus Manajemen. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Mendonca, dkk. 2022. The Role of PNM Mekaar In Distribution of Finance to Increasing The Income of MSMEs in Atambua City. Glory : Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial, 2 (2), hal 53-64

Miles, M. B & Huberman, M., 2024, Analisis Data Kualitatif. Jakarta : UI Press

Muhammad, 2022. Manajemen Bank Syari'ah. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Nawawi, H., 2023. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yoogyakarta : Gajah Mada University Press Nawawi, H., 2023. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Oktarila, Riska,2020.Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara.

PT Permodalan Nasional Madani, 2020.

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

Program Mekar https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar

Ramlan, 2016. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Yogyakarta : Andi

Reksoprayitno, 2024. Pendapatan. Dalam: Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta; Bina Grafika, hal. 79.

Saifuddin, S., dan Haikal, M.F. 2023. Startegi Pemasaran untuk Memenangkan Pangsa Pasar dari Perspektif Ekonomi Syariah (Stidi Kasus; UD. Haikal Industri Ayam Broiler). JESI (Jurnala Ekonomi Syariah Indonesa, 13(2), 258-275

Yuli Rahmini Suci. 2022. Kemajuan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia